

Lukas 7 : 18-35

KITAB BACAAN

18. Ketika Yohanes mendapat kabar tentang segala peristiwa itu dari murid-muridnya,

19. ia memanggil dua orang dari antaranya dan menyuruh mereka bertanya kepada Tuhan: "Engkaukah yang akan datang itu atau haruskah kami menantikan seorang lain?"

20. Ketika kedua orang itu sampai kepada Yesus, mereka berkata: "Yohanes Pembaptis menyuruh kami bertanya kepada-Mu: Engkaukah yang akan datang itu atau haruskah kami menantikan seorang lain?"

21. Pada saat itu Yesus menyembuhkan banyak orang dari segala penyakit dan penderitaan dan dari roh-roh jahat, dan Ia mengaruniakan penglihatan kepada banyak orang buta.

22. Dan Yesus menjawab mereka: "Pergilah, dan katakanlah kepada Yohanes apa yang kamu lihat dan kamu dengar: Orang buta melihat, orang lumpuh berjalan, orang kusta menjadi tahir, orang tuli mendengar, orang mati dibangkitkan dan kepada orang miskin diberitakan kabar baik.

23. Dan berbahagialah orang yang tidak menjadi kecewa dan menolak Aku."

24. Setelah suruhan Yohanes itu pergi, mulailah Yesus berbicara kepada orang banyak itu tentang Yohanes: "Untuk apakah kamu pergi ke padang gurun? Melihat buluh yang digoyangkan angin kian ke mari?

25. Atau untuk apakah kamu pergi? Melihat orang yang berpakaian halus? Orang yang berpakaian indah dan yang hidup mewah, tempatnya di istana raja.

26. Jadi untuk apakah kamu pergi? Melihat nabi? Benar, dan Aku berkata kepadamu, bahkan lebih dari pada nabi.

27. Karena tentang dia ada tertulis: Lihatlah, Aku menyuruh utusan-Ku mendahului Engkau, ia akan mempersiapkan jalan-Mu di hadapan-Mu.

28. Aku berkata kepadamu: Di antara mereka yang dilahirkan oleh perempuan tidak ada seorangpun yang lebih besar dari pada Yohanes, namun yang terkecil dalam Kerajaan Allah lebih besar dari padanya."

29. Seluruh orang banyak yang mendengar perkataan-Nya, termasuk para pemungut cukai, mengakui kebenaran Allah, karena mereka telah memberi diri dibaptis oleh Yohanes.

30. Tetapi orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat menolak maksud Allah terhadap diri mereka, karena mereka tidak mau dibaptis oleh Yohanes.

31. Kata Yesus: "Dengan apakah akan Kuumpamakan orang-orang dari angkatan ini dan dengan apakah mereka itu sama?

32. Mereka itu seumpama anak-anak yang duduk di pasar dan yang saling menyerukan: Kami meniup seruling bagimu, tetapi kamu tidak menari, kami menyanyikan kidung duka, tetapi kamu tidak menangis.

33. Karena Yohanes Pembaptis datang, ia tidak makan roti dan tidak minum anggur, dan kamu berkata: Ia kerasukan setan.

34. Kemudian Anak Manusia datang, Ia makan dan minum, dan kamu berkata: Lihatlah, Ia seorang pelahap dan peminum, sahabat pemungut cukai dan orang berdosa.

35. Tetapi hikmat dibenarkan oleh semua orang yang menerimanya."

“Dan berbahagialah orang yang tidak menjadi kecewa dan menolak Aku.”
- Lukas 7 : 23

**TAHUKAH
KAMU?**

A. Tetap Percaya di Tengah Masalah

Meskipun kita telah hidup taat kepada Tuhan, bukan berarti kita akan terbebas dari masalah. Dalam hidup ini, kita tetap bisa mengalami kesedihan, tantangan, dan penderitaan. Namun, ketika hari-hari sulit datang, janganlah kita kecewa atau menyalahkan Tuhan. Ingatlah bahwa Tuhan itu adil (Pengkhhotbah 3:17), -

dan Dia mengizinkan segala sesuatu terjadi untuk suatu tujuan yang baik. Sebaliknya, marilah kita datang kepada Tuhan dalam doa. Mintalah kekuatan dan penghiburan dari-Nya ketika kita menghadapi kekecewaan dan pergumulan hidup (Mazmur 42:2). Tuhan selalu hadir dan setia menyertai kita, bahkan di tengah badai sekalipun.

Aplikasi

Jadikan doa sebagai respon pertama, bukan yang terakhir. Bicaralah jujur kepada Tuhan tentang kekecewaanmu, dan mintalah kekuatan serta damai sejahtera dari-Nya.